

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persaingan pasar dalam dunia industri pada era globalisasi ini sangat kompetitif sehingga dibutuhkan kemampuan pengelolaan perusahaan yang profesional agar dapat memenangkan persaingan dalam pasar global. Kemampuan merencanakan atau memetukan jumlah produksi barang adalah salah satu kemampuan pada bidang produksi yang harus dimiliki sebuah perusahaan. Hal itu dilakukan agar dapat memenuhi permintaan pasar dengan jumlah produk yang sesuai dengan memperhatikan persediaan barang dan permintaan pelanggan sehingga bisa mendapatkan keuntungan yang maksimal. Masalah yang terjadi pada CV. Salsabila Group saat ini adalah belum adanya perencanaan jumlah produk Ris batu kapur, sehingga dalam proses produksi saat ini masih belum efisien dan berjalan mengikuti keadaan dilapangan.

Keuntungan yang maksimal diperoleh dari penjualan yang maksimal. Dimana penjualan yang maksimal artinya dapat memenuhi semua permintaan yang ada, jika perusahaan memproduksi produk lebih banyak dari jumlah permintaan maka perusahaan akan mengalami kerugian. Sebaliknya, jika jumlah produk yang di produksi oleh perusahaan kurang dari permintaan maka perusahaan akan kehilangan peluang untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal. Oleh karena itu, perencanaan jumlah produk Ris dalam suatu perusahaan sangatlah penting agar dapat memenuhi permintaan pasar yang tepat dan dengan jumlah yang sesuai. Karena apabila tidak dilakukan perencanaan jumlah produk Ris maka perusahaan akan sering mengalami kerugian.

CV. Salsabilla Group adalah perusahaan yang bergerak dibidang pengolahan batu kapur yang terletak di Desa Bolo Kecamatan Ujungpangkaah Kabupaten Gresik. CV. Salsabilla Group mempunyai teknologi moderen dalam pengolahan pembuatan produk batu kapur dan menghasilkan produk yang berkualitas dengan standart yang di tetapkan oleh perusahaan. Berdasarkan hasil observasi, dalam memproduksi batu kapur,

CV. Salsabila Group tidak menentukan berapa jumlah produk yang harus diproduksi dalam masing-masing kategori produk pada tiap tahunnya. Hal ini menyebabkan rata-rata sisa stok di akhir tahunnya yang selalu berlebih. Dampak dari stok yang berlebih yaitu terjadinya penumpukan produk di gudang, maka penumpukan produk di gudang menjadi kerugian bagi perusahaan karena akan meningkatkan kerusakan kualitas produk.

Dalam perencanaan jumlah produk Ris terdapat beberapa metode yang bisa digunakan, salah satunya menggunakan metode peramalan. Peramalan yang akan digunakan menggunakan strategi *Time Series*, yakni peramalan yang dipengaruhi oleh jumlah penjualan sebelumnya. Metode peramalan yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah *single moving average*. Dengan menggunakan metode *single moving average* ini dapat merencanakan jumlah produksi batu kapur di CV. Salsabila Group.

Dari uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **”Perencanaan Jumlah Produk Ris Batu Kapur Menggunakan Metode *Single Moving Average* (SMA) di CV. Salsabila Group”**.

B. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

a. Ruang Lingkup

Berdasarkan Latar Belakang Diatas, Untuk Merencanakan Jumlah Produksi Batu Kapur Di CV. Salsabila Group Yaitu Dengan Memanfaatkan Metode *Single Moving Average* Sebagai Perhitungan Dalam Menentukan Perencanaa Jumlah Produk Ris Batu Kapur, Sehingga Dapat Membantu Dalam Proses Produksi Dengan Jumlah Kerugian Yang Minimum.

b. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakuan di CV. Salsabila Group.
2. Menggunakan metode peramalan *single moving average* dalam penentuan jumlah produk Ris batu kapur.
3. Jenis produk yang diteliti adalah Ris batu kapur.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah yang akan dikaji oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan jumlah produk Ris batu kapur di CV. Salsabila Group menggunakan metode peramalan *single moving average*?
2. Menghitung tingkat akurasi ramalan dengan menggunakan *tracking signal*?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui perencanaan jumlah produk Ris batu kapur di CV. Salsabila Group menggunakan metode peramalan *single moving average*.
- b. Mengetahui tingkat akurasi peramalan dengan menggunakan perhitungan *tracking signal*.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna dan relevan dapat digunakan oleh:

- a. Bagi Penulis
Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis mengenai perencanaan dalam menentukan jumlah produk Ris menggunakan metode peramalan *single moving average*, dimana penulis memperoleh gambaran yang lebih jelas.
- b. Bagi CV. Salsabilla Group
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada CV. Salsabila Group dalam memproduksi Ris batu kapur dengan mengetahui jumlah produk yang harus disediakan sehingga dapat meningkatkan hasil produk yang lebih baik.
- c. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
Penelitian ini dapat berguna untuk menambah wawasan dan memperoleh ilmu pengetahuan yang bermanfaat mengenai

perencanaan dalam menentukan jumlah produk Ris Batu Kapur menggunakan metode peramalan *single moving average*.